

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis dokter gigi atau dokter gigi spesialis) (DINKES, 2014).

Apotek menurut Permenkes RI No 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Apotek adalah suatu sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya kegiatan praktek kefarmasian oleh apoteker. Persediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, alat kesehatan dan kosmetik, Untuk Apotek harus mampu untuk menyediakan pelayanan kefarmasian yang memadai dan terjangkau bagi seluruh masyarakat (Wendy F. A, 2016). Apotek menjadi bagian yang tak terpisahkan dari suatu Klinik dimana Apotek bertugas untuk melakukan penyediaan dan pemberian obat-obatan dari hasil resep dokter atau pemberian obat-obatan secara langsung (tanpa resep dokter).

Dalam perkembangan kegiatan pelayanan kesehatan khususnya di Klinik dan Apotek terdapat berbagai macam sistem informasi yang berguna untuk menunjang penyediaan pelayanan kesehatan seperti sistem rekam medis dan lain sebagainya. Di Klinik Rakha Farma memiliki kendala dalam memonitoring persediaan obat-obatan, terkadang pemilik Klinik tersebut sering menemukan produk obat-obatan yang menumpuk dan juga sering kehabisan stok obat-obatan yang pada saat itu memang sangat dibutuhkan dan kegiatan pencatatan penjualan serta pengeluaran dilakukan secara konvensional sehingga data menjadi susah direkap dan dilaporkan kepada pemilik klinik. dari hasil observasi yang saya lakukan di Klinik tersebut belum adanya sistem untuk memonitoring penjualan dan pembelian obat-obatan semua kegiatan pencatatan pembelian dan penjualan masih dilakukan secara manual sehingga pemilik Klinik tersebut mengalami kesusahan dalam pencatatan penjualan dan pembelian obat-obatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya teknologi yang dapat membantu dalam manajemen Apotek di Klinik Rakha Farma. Adapun kontribusi dari penelitian ini untuk Klinik Rakha Farma adalah:

1. Dengan adanya sistem ini maka dapat membantu manajemen penjualan dan pembelian obat dan melakukan klasifikasi tingkat penjualan obat dan *forecasting* pembelian obat.
2. Dibuat Sistem untuk Manajemen apotek penjualan dan pembelian obat dan untuk monitoring stok dan rekomendasi pembelian.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen aptotek untuk membantu dalam monitoring stok obat-obatan dan mencatat penjualan dan pembelian obat-obatan.
2. Bagaimana membuat rekomendasi perencanaan stok dari informasi perputaran obat yang menggunakan metode *FSN Analysis* dan *Simple Moving Average*

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem dibuat berbasis website.
2. Sistem hanya untuk manajemen stok obat-obatan dan manajemen jual beli obat-obatan
3. Penelitian dilakukan di Klinik Rakha Farma.
4. Sistem ini menampilkan klasifikasi perputaran obat FSN(*Fast,Slow,Non*). Dan Perputaran obat didasarkan pada satuan obat.

1.4 Tujuan

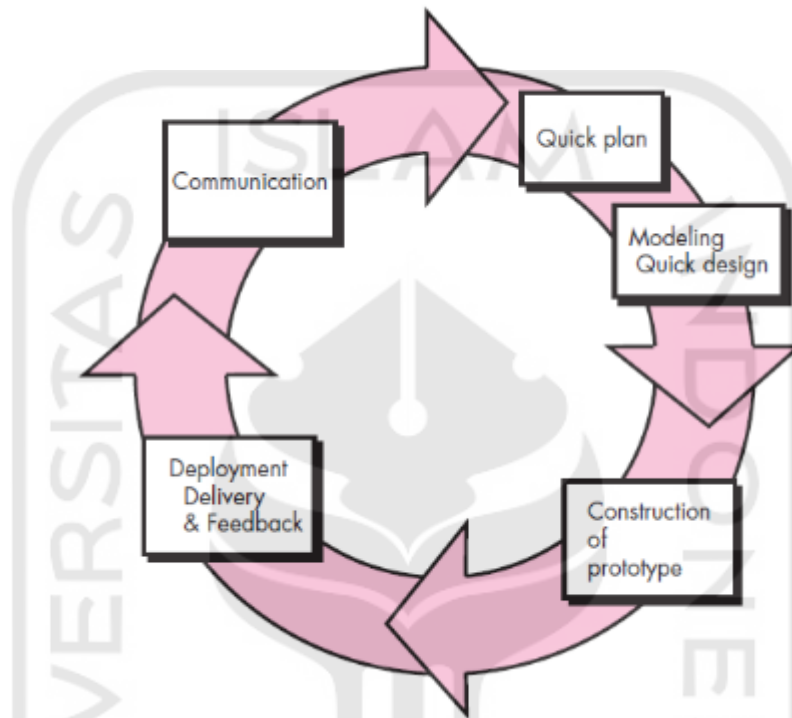
1. Menganalisis tingkat perputaran obat dengan mengelompokkan menjadi FSN (Fast,Slow,Non Moving), sehingga perputaran obat dapat diketahui sesuai periode tertentu dan melakukan perencanaan stok terhadap obat-obatan yang dalam tingkatan *Fast-Moving*.
2. Mempermudah dalam pencatatan pembelian dan penjualan obat-obatan.
3. Mempemudah untuk manajemen monitoring penjualan dan pembelian obat-obatan di Apotek.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pelayanan kesehatan khususnya di Apotek untuk manajemen obat-obatan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk menyusun Tugas Akhir ini yaitu identifikasi masalah, perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian. Dan pada penelitian ini menggunakan metode prototyping untuk metode pengembangan sistem. Adapun tahapan tersebut dilakukan agar penyelesaian tugas akhir lebih terarah.



Gambar 1.1 *Metode Prototyping*

(R. S. Pressman, 2010)

a. *Communication*

Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data untuk kebutuhan sistem yang akan dibuat, terdapat 2 teknik pengumpulan data pada tahapan ini yaitu:

1. Wawancara
2. Studi Literatur

b. *Quick Plan*

Pada tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan analisis dari kebutuhan sistem yang akan dibuat, yang meliputi kebutuhan antarmuka, kebutuhan input, kebutuhan proses, kebutuhan output.

c. *Modeling Quick Design*

Setelah mendapatkan seluruh kebutuhan untuk pengembangan sistem informasi dari tahapan quick planing, pada tahapan ini nantinya akan dibuat rancangan sistem dengan menggunakan metode Use Case Diagram, Diagram Activity dan Entity Relationship Diagram.

d. Construction of prototype

Pada tahapan ini sistem akan dibuat berdasarkan rancangan yang sudah dibuat.

e. Deployment, Feedback and Delivery

Pada tahapan ini dilakukan pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan atau terdapat beberapa perbaikan dan masukan pada sistem.

Dan pada tahap ini juga akan dilakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat. Pemeliharaan dapat berupa perbaikan terhadap kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap pengujian, atau dapat berupa peningkatan sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah yang ditentukan, tujuan dan manfaat dari penelitian, metode yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam pengembangan sistem informasi manajemen apotek.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berisikan tahapan-tahapan penyelesaian penelitian, dari analisis kebutuhan I/O (Input atau Output) sistem sampai dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bagian ini berisikan hasil implementasi dari analisis kebutuhan yang telah direncanakan serta hasil pengujian dari sistem yang telah diimplementasikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, serta saran untuk perbaikan pengembangan sistem kedepannya.